Pulihkan Ekonomi Nasional, Pemerintah Siapkan Program yang Tepat dan Cepat

Kamis, 4 Juni 2020

Pemerintah tengah menyiapkan program pemulihan ekonomi nasional yang tepat dan cepat untuk mencegah laju pertumbuhan ekonomi negara semakin terpuruk akibat pandemi Covid-19. Presiden menekankan perlunya program-program ini segera dieksekusi untuk menjaga pertumbuhan ekonomi, terutama di kuartal kedua hingga keempat tahun ini.

Program pemulihan ekonomi ini ditujukan untuk memberikan manfaat nyata bagi para pelaku usaha, terutama di sektor industri padat karya. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya PHK masif dan mempertahankan daya beli pekerja. Presiden meminta konsep berbagi beban diterapkan, di mana pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, perbankan, dan pelaku usaha bersama-sama memikul beban dan risiko secara proporsional.

Salah satu program utama adalah subsidi bunga untuk UMKM dan penempatan dana untuk bank-bank yang terdampak restrukturisasi. Program lainnya meliputi penjaminan kredit modal kerja, Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk BUMN, dan investasi pemerintah untuk modal kerja. Semua program ini diharapkan dapat segera dioperasionalkan di lapangan.

Pemerintah bersama dengan pihak-pihak terkait harus berdampingan dan bergotong royong untuk menjalankan program pemulihan ekonomi. Tujuannya adalah agar kegiatan produktif para pelaku usaha dapat tetap berjalan, mencegah PHK masif, dan menjaga stabilitas sektor keuangan serta roda perekonomian.

Program-program pemulihan ekonomi nasional ini diharapkan mampu meringankan beban pelaku usaha dan menjaga perekonomian nasional agar tetap stabil di tengah pandemi Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.